



Kurikulum
Merdeka

**MERDEKA
BELAJAR**



Merdeka
Mengajar



Kelas IV SD

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

Nila Sekardhani Hadian
208620600075





Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2023

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama Penyusun	: Nila Sekardhani Hadian
Nama Sekolah	: SDN Keret
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas / Semester	: IV (Empat) / I (Ganjil)
Fase	: B

KEGIATAN BELAJAR

1

IDENTIFIKASI KERAGAMAN BUDAYA DI LINGKUNGAN SEKITAR



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023

PENDIDIKAN PANCASILA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nila Sekardhani Hadian
Instansi	: SDN Keret
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/4
Bab / Tema	: Bab 3 / Membangun Jati Diri Dalam Kebhinekaan
Materi Pembelajaran	: Identifikasi Keragaman Budaya Di Lingkungan Sekitar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Kreatif
5. Bernalar Kritis
6. Mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yurnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet)
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Bahan Ajar : E-Modul Literasi Pendidikan Pancasila Kelas 4 SD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler umum : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Jumlah peserta didik Kelas IV sebanyak 19 Peserta Didik

KOMPETENSI INTI

A. ELEMEN

Bhinneka Tunggal Ika

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya, teman-temannya sesuai dengan budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka dan mengenali karakteristik fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik untuk mendalami materi tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Persiapan Mengajar

- Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop
- b) alat bantu audio (speaker)
- c) proyektor
- d) handphone dan internet
- e) alat dan bahan membuat Pop Up

- Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini mengenai arti dan makna dari kebhinnekaan. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Video atau film dokumenter yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto keragaman budaya daerah (pakaian, rumah, dan/atau kesenian).
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan adat-istiadat dari suku yang ada di Indonesia.
- d) Cerita-cerita legenda atau dongeng dari daerah tertentu.
- e) Fabel tentang keragaman budaya dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

- Anak-anak, tahukah kalian apa semboyan negara kita?
- Apa sih arti Bhinneka Tunggal Ika?

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pembuka (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar Peserta Didik.
2. Guru meminta salah satu Peserta Didik untuk memimpin doa. (Religius)
3. Guru mengajak Peserta Didik bernyanyi bersama salah satu lagu Nasional. (Nasionalisme)
4. Guru mengecek kehadiran Peserta Didik.
5. Guru mengingatkan kepada Peserta Didik tentang materi sebelumnya.
6. Peserta Didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik:
Anak-anak, tahukah kalian apa semboyan negara kita? Apa sih arti Bhinneka Tunggal Ika?
- Adakah yang tahu, apa saja macam-macam budaya daerah?
7. Gurumenjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

2). Kegiatan Inti 1 (45 menit)

Pertemuan 1 :

1. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Guru memotivasi Peserta Didik dengan mengajak Peserta Didik untuk melakukan yel yel bersama-sama.

4A.....

Paling oke, Paling cerdas, Paling Pedo...de...de....deeee

Good....

We are, We are good

4A is good....

We are, We are, aaaaaaa..... Good

2. Menyajikan Informasi

- Guru menjelaskan materi dengan menampilkan E-Modul Pembelajaran dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- Peserta Didik mencatat informasi yang didapat setelah mendengar penjelasan materi tersebut, dan mengakses link E-Modul yang telah diberikan oleh Guru.
- Selanjutnya, guru mempersilakan untuk menyaksikan tayangan video yang disampaikan oleh guru sesuai materi pembelajaran yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah.

3. Mengorganisasi Peserta Didik ke dalam kelompok belajar

- Guru mengatur Peserta Didik ke dalam 4 kelompok belajar masing-masing terdiri dari 5 Peserta Didik.
- Peserta Didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang Identifikasi Keragaman Budaya Di Lingkungan Sekitar
- Guru membimbing Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok

4. Membimbing kelompok belajar

- Guru membimbing Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

5. Evaluasi

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru mengevaluasi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dipresentasikan di depan kelas.

6. Memberikan Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

3). Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. **Religius (PPK)**

H. ASESMEN

Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik	Non Tes : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
2. Asesmen Formatif	Tes : Tertulis Bentuk : LKPD
3. Asesmen Sumatif	Mampu menyebutkan macam-macam keragaman budaya daerah di lingkungan sekitar

Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (Civic Disposition)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar kerja atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan. Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Penugasan dapat menggunakan instrument pada lembar kerja peserta didik dan bahan bacaan siswa.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa artinya semboyan *Bhinneka tunggal ika*?
2. Dalam buku apa terdapat kalimat semboyan *Bhinneka tunggal ika* itu?
3. Bagaimana kondisi masyarakat Kerajaan Majapahit pada tempo dulu?
4. Samakah kondisi masyarakat kerajaan Majapahit dengan kondisi bangsa Indonesia? Dalam hal apa persamaannya?
5. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Berbeda-beda tapi tetap satu jua	25
2.	Buku Sutasoma	10
3.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi harus terarah pada materi	10
4.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi harus terarah pada materi	25
5.	Karena persatuan dan kesatuan merupakan modal utama pembangunan	30
Total Skor		100

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Remedial:

Bagi Peserta Didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulagi kegiatan hari ini (Remedial)

Kegiatan Pengayaan:

Bagi Peserta Didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan.

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh keragaman budaya yang terdapat pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan.

J. REFLEKSI GURU

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?
4. Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5. Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?
6. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan

K. REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apa Semboyan Negara kita?
2. apa arti semboyan tersebut?
3. Mengapa manusia harus saling menghormati perbedaan antar budaya daerah?
4. apa yang terjadi jika kita toleransi antar perbedaan tersebut?



Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk mengerjakan LKPD 1

1. Tulislah identitas kelompok!
2. Berdoa sebelum mengerjakan!
3. Bacalah dan amatilah bacaan dengan teliti!
4. Bagilah tugas mengerjakan LKPD 1 kepada masing-masing anggota kelompok untuk memudahkan proses mengerjakan!
5. Isilah LKPD 1 sesuai dengan informasi yang telah diberikan oleh gurumu!
6. Tempelkan gambar dan informasi yang telah dibuat oleh gurumu ke dalam kertas Pop Up yang telah disiapkan!
7. Kerjakan LKPD 1 secara berkelompok dengan tertib, rapi, dan benar!

Informasi yang kalian dapatkan dalam membuat Pop Up :

LAMPIRAN 2 : BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Hari ini adalah tanggal 28 Oktober. Pada tanggal tersebut seluruh rakyat bangsa Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, tidak terkecuali di SDN Setiajaya. Seluruh warga sekolah memperingati hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan upacara bendera. Sewaktu upacara, bapak Kepala Sekolah memberikan amanat tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan. Dalam amanatnya tersebut, Bapak Kepala Sekolah mengingatkan kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, perbedaan yang ada di sekolah atau masyarakat tidak boleh dijadikan hambatan untuk bersatu, tetapi harus dijadikan sebagai pendorong meningkatnya persatuan dan kesatuan.

Selesai melaksanakan upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Seluruh peserta didik kelas empat telah berada di ruangan kelasnya. Tidak lama kemudian, Bu Indah masuk ke kelas dan hari ini akan mengajak seluruh peserta didiknya belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

- "Anak-anak tadi kita telah melaksanakan upacara memperingati hari Sumpah Pemuda. Kata Bapak Kepala Sekolah tadi kita harus senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kebetulan pada pertemuan kali ini Ibu akan mengajak kalian untuk mengenal makna semboyan Bhinneka tunggal ika? Apakah kalian sering mendengar atau melihat tulisan semboyan tersebut?" tanya Bu Indah.
- "Sering, Bu," jawab seluruh peserta didik.
- "Bagus. Ada yang tahu dimanakah tulisan semboyan Bhinneka tunggal ika itu sering kita lihat?" Bu Indah kembali bertanya.



- "Saya, Bu. Semboyan Bhinneka tunggal ika sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki burung garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Coba teman-teman perhatikan gambar burung garuda di depan kelas kita ini!" jawab Jaka sambil menunjuk gambar burung garuda yang terpasang di depan kelas.
- "Bagus. memang benar tulisan semboyan Bhinneka tunggal ika sering kita temukan pada lambang negara. Nah setelah kalian memperhatikan gambar lambang negara kita, diantara kalian ada yang tahu arti semboyan Bhinneka tunggal ika?" Tanya Bu Indah.
- "Saya Bu. Bhinneka tunggal ika artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua," jawab Dewi.

- “Benar sekali jawabanmu. Semboyan Bhinneka tunggal ika berasal dari bahasa Sansakerta. Semboyan ini diambil dari sebuah kalimat yang terdapat dalam buku Sutasoma karya Mpu Tantular pada zaman kerajaan Majapahit. Kalimat tersebut sebenarnya tidak hanya terdiri dari tiga kata, tetapi lebih panjang. Kalimat lengkapnya adalah Bhinneka tunggal ika, tan hana dharma mangrwa yang artinya adalah meskipun kita berbeda-beda, kita tetap satu jua, tidak ada hukum yang mendua,” jelas Bu Indah sambil menulis kalimat semboyan tersebut.
- “Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat kerajaan Majapahit yang beranekaragam. Keanekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Mereka ada yang memeluk agama Syiwa, Budha dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit,” lanjut Bu Indah.
- “Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?” Tanya Putu.
- “Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka tunggal ika sebagai semboyan negara adalah bahwa keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beranekaragam. Keanekaragaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal diantaranya agama, suku bangsa, budaya daerah dan sebagainya,” jawab Bu Indah.



- “Coba kalian perhatikan kondisi kelas kita. Kelas kita adalah kelas yang beranekaragam suku bangsa, budaya dan agamanya. Misalnya Jaka berasal dari suku Sunda, Dewi berasal dari suku Jawa, Putu berasal dari suku Bali, Ucok berasal dari suku Batak, Andi berasal dari suku Bugis/Makassar dan sebagainya. Akan tetapi meskipun demikian, kalian tetap bersatu. Nah begitu juga dengan bangsa Indonesia, meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, agama, dan sebagainya, tetapi harus tetap memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa,” lanjut Bu Indah.
- “Bu, mengapa bangsa dan negara Indonesia harus bersatu dalam keanekaragaman?” Tanya Jaka.

- “Begini Jaka, kamu tentunya masih ingat peribahasa yang mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Peribahasa itu merupakan tekad para pejuang kita sebelum Indonesia merdeka. Para pejuang bertekad, dengan persatuan mereka dapat melawan penjajahan dan merebut kemerdekaan. Tekad tersebut harus selalu kita ingat, sebagai tekad mempersatukan bangsa kita yang beranekaragam. Keanekaragaman suku bangsa, budaya dan agama tidak boleh menimbulkan perpecahan di antara warga. Keanekaragaman itu justru harus membuat kita bersatu sebagai bangsa yang kuat dan disegani oleh negara lainnya,” jelas Bu Indah.
- “Baiklah anak-anak ibu cukupkan sampai disini pembelajaran pada pertemuan kali ini. Di rumah silakan kalian cari berbagai bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia,” kata Bu Indah sambil menutup proses pembelajaran kali ini.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

- Semboyan Bhinneka Tunggal Ika kita sering temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila.
- Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia.
- Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sanskerta.
- Semboyan ini diambil dari sebuah kalimat yang terdapat dalam Buku Sutasoma karya MPU Tantular pada zaman Kerajaan Majapahit.
- Kalimat semboyan tersebut sebenarnya tidak hanya terdiri dari tiga kata, tetapi lebih panjang. Kalimat lengkapnya adalah ‘Bhinneka Tunggal Ika, Tan Hana Dharma Mangrwa’ yang artinya adalah Meskipun kita berbeda-beda tetap satu jua, tidak ada hukum yang mendua.

Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit yang beranekaragam. Keanekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Agama yang mereka anut, yaitu Agama Syiwa, Budha dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu Hukum Negara Majapahit.

Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah bahwa keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beranekaragam. Keanekaragaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal, diantaranya agama, suku bangsa, ras, budaya daerah, bahasa, dan sebagainya.

KEGIATAN BELAJAR

2

MENGHARGAI KERAGAMAN BUDAYA PADA SUATU LINGKUNGAN



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023

PENDIDIKAN PANCASILA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nila Sekardhani Hadian
Instansi	: SDN Keret
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/4
Bab / Tema	: Bab 3 / Membangun Jati Diri Dalam Kebhinekaan
Materi Pembelajaran	: Identifikasi Keragaman Budaya Di Lingkungan Sekitar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat menghargai keberagaman melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Kreatif
5. Bernalar Kritis
6. Mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yurnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet)
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Bahan Ajar : E-Modul Literasi Pendidikan Pancasila Kelas 4 SD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler umum : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Jumlah peserta didik Kelas IV sebanyak 19 Peserta Didik

KOMPETENSI INTI

A. ELEMEN

Bhinneka Tunggal Ika

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya, teman-temannya sesuai dengan budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka dan mengenali karakteristik fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menghargai keberagaman melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik untuk mendalami materi tentang menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Persiapan Mengajar

- Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya:

- a) laptop
- b) alat bantu audio (speaker)
- c) proyektor
- d) Gunting dan Lem

- Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini mengenai arti dan makna dari kebhinnekaan. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Video atau film dokumenter yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto keragaman budaya daerah (pakaian, rumah, dan/atau kesenian).
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan adat-istiadat dari suku yang ada di Indonesia.
- d) Cerita-cerita legenda atau dongeng dari daerah tertentu.
- e) Fabel tentang keragaman budaya dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana sikap yang baik dalam menghargai kebudayaan dari daerah lain?
- Bagaimana cara menumbuhkan sikap hormat terhadap tradisi dan budaya masyarakat Indonesia?
- Mengapa kita wajib saling menghargai kepada teman yang berbeda budaya?

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pembuka (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar Peserta Didik.
2. Guru meminta salah satu Peserta Didik untuk memimpin doa. (Religius)
3. Guru mengajak Peserta Didik bernyanyi bersama salah satu lagu Nasional. (Nasionalisme)
4. Guru mengecek kehadiran Peserta Didik.
5. Guru mengingatkan kepada Peserta Didik tentang materi sebelumnya.
6. Peserta Didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik: – Bagaimana sikap yang baik dalam menghargai kebudayaan dari daerah lain? – Bagaimana cara menumbuhkan sikap hormat terhadap tradisi dan budaya masyarakat Indonesia? – Mengapa kita wajib saling menghargai kepada teman yang berbeda budaya?
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

2). Kegiatan Inti 1 (45 menit)

Pertemuan 2 :

1. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Guru memotivasi Peserta Didik dengan mengajak Peserta Didik untuk melakukan yel yel bersama-sama.

4A.....

Paling oke, Paling cerdas, Paling Pedo...de...de....deeee

Good....

We are, We are good

4A is good....

We are, We are, aaaaaaa..... Good

2. Menyajikan Informasi

- Guru menjelaskan materi dengan menampilkan E-Modul Pembelajaran dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- Peserta Didik mencatat informasi yang didapat setelah mendengar penjelasan materi tersebut, dan mengakses link E-Modul yang telah diberikan oleh Guru.

3. Mengorganisasi Peserta Didik ke dalam kelompok belajar

- Guru mengatur Peserta Didik ke dalam 4 kelompok belajar masing-masing terdiri dari 5 Peserta Didik.
- Peserta Didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang materi menghargai keberagaman dengan sikap saling mencintai sesama dan lingkungannya
- Guru membimbing Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok

4. Membimbing kelompok belajar

- Guru membimbing Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

5. Evaluasi

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru mengevaluasi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dipresentasikan di depan kelas.

6. Memberikan Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

3). Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. **Religius (PPK)**

H. ASESMEN

Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik	Non Tes : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
2. Asesmen Formatif	Tes : Tertulis Bentuk : LKPD
3. Asesmen Sumatif	Menerapkan bagaimana cara menghargai keragaman budaya daerah di lingkungan sekitar

Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (Civic Disposition)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar kerja atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan. Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Penugasan dapat menggunakan instrumen pada lembar kerja peserta didik dan bahan bacaan siswa.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Remedial:

Bagi Peserta Didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulangi kegiatan hari ini (Remedial)

Kegiatan Pengayaan:

Bagi Peserta Didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan.

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang tentang kerja sama dalam suatu kegiatan di lingkungan masyarakat sebagai materi pengayaan.

J. REFLEKSI GURU

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?
4. Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5. Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?
6. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

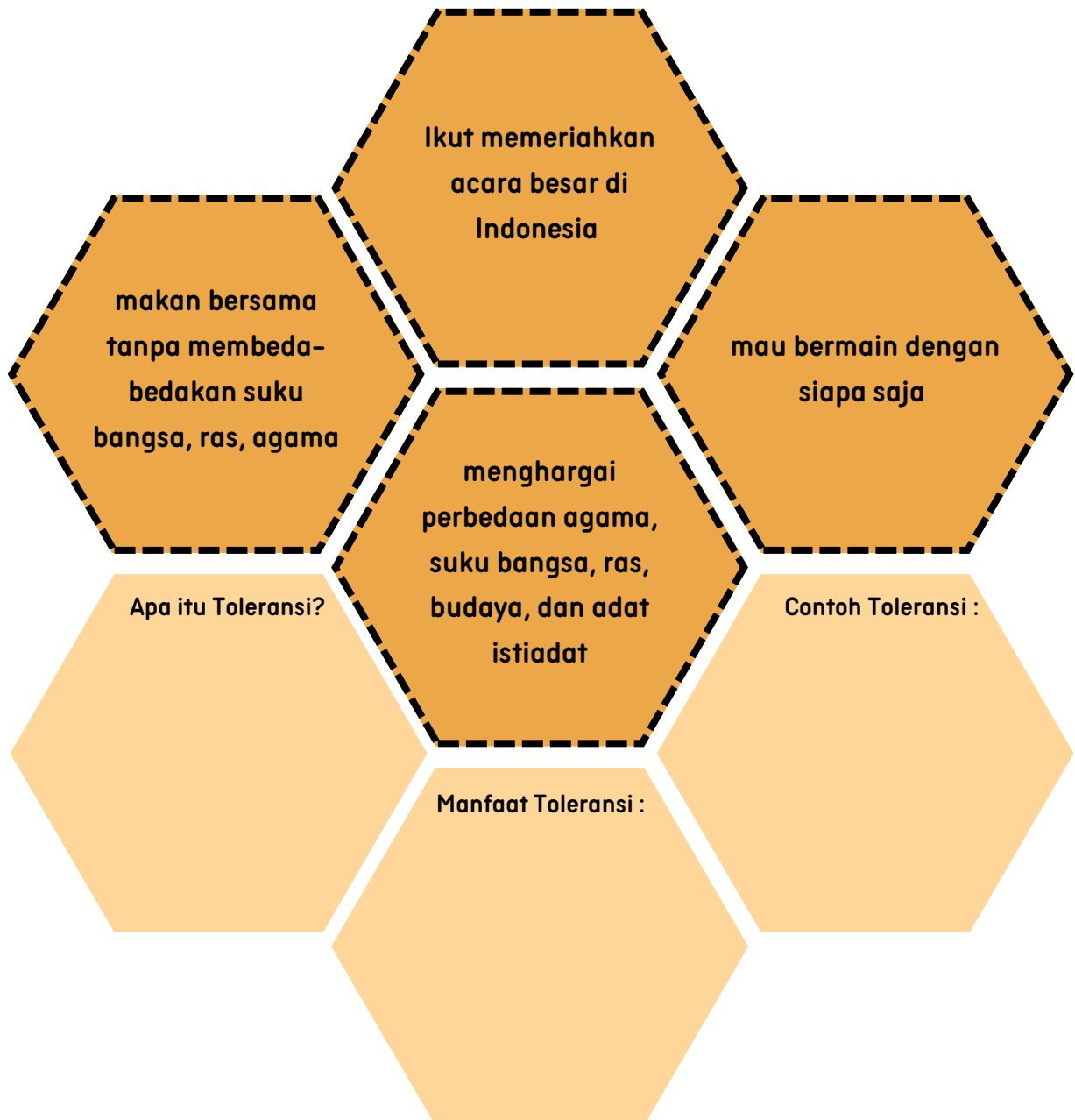
Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

- Pasangkanlah potongan gambar tentang menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitar sesuai dengan tulisan yang ada di kolom
- Tempel gambar tersebut dengan rapi hingga menjadi sebuah mozaik yang indah
- Jawablah pertanyaan pada kolom yang kosong!



- Guntinglah gambar di bawah ini !
- Lalu, tempelkan pada kolom yang tersedia



Indahnya Kebersamaan

Eddy dan teman-temannya ditugaskan gurunya untuk melakukan percobaan mengenai bunyi. Setelah waktu sekolah usai, mereka berencana untuk berkumpul di rumah Eddy. Setiap dari mereka sudah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Lani dan Suci membawa bahan berupa kaleng bekas yang sengaja telah dilubangi. Ujang dan Boni membawa benang/tali kasur. Lalu mereka berkelompok di teras rumah. Keenam bersahabat ini telah bersiap untuk bekerja sama membuat percobaan.



Gambar 3.6 Eddy dan temannya mengerjakan tugas kelompok.

Ketika mulai pelaksanaan kegiatan, terdengar lantunan suara adzan dari kejauhan. Kemudian, Suci dan Ujang meminta izin kepada yang lain untuk terlebih dahulu menunaikan ibadah shalat. Teman-temannya memaklumi dan mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Eddy mempersilakan Suci dan Ujang shalat secara bergantian di dalam kamarnya. Eddy memang beragama Katolik, tetapi ia tidak merasa keberatan kamar di rumahnya dipakai untuk shalat. Sementara itu, teman-temannya yang juga beragama lain; Boni, Dayu, dan Lani tetap menunggu dengan sabar temannya yang sedang beribadah. Keenam anak yang bersahabat ini menghargai satu sama lain.

Pelaksanaan membuat percobaan pun dimulai. Setiap orang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Tiada seorang pun diantara mereka yang sekadar menyuruh atau bahkan berdiam diri. Semua berpartisipasi dalam pembuatan percobaan. Ketika Boni memerlukan bantuan untuk memutuskan tali/benang, maka Ujang membawakan guntingnya. Pada saat Eddy terlihat agak kebingungan mengikat kaleng dengan benang, Suci ikut pula membantu. Keenam sahabat ini tampak semangat dalam bekerja sama dengan riang dan gembira. Kehidupan mereka penuh dengan kerukunan dan saling membantu tanpa melihat perbedaan yang ada.

KEGIATAN BELAJAR

3

MEMAHAMI CONTOH PERILAKU MENGHARGAI KERAGAMAN BUDAYA



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023

PENDIDIKAN PANCASILA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nila Sekardhani Hadian
Instansi	: SDN Keret
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/4
Bab / Tema	: Bab 3 / Membangun Jati Diri Dalam Kebhinekaan
Materi Pembelajaran	: Identifikasi Keragaman Budaya Di Lingkungan Sekitar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat memahami contoh sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman budaya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Kreatif
5. Bernalar Kritis
6. Mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet)
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Bahan Ajar : E-Modul Literasi Pendidikan Pancasila Kelas 4 SD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler umum : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Jumlah peserta didik Kelas IV sebanyak 19 Peserta Didik

KOMPETENSI INTI

A. ELEMEN

Bhinneka Tunggal Ika

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya, teman-temannya sesuai dengan budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka dan mengenali karakteristik fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat memahami contoh sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman budaya

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik untuk mendalami materi tentang memahami contoh perilaku menghargai keberagaman budaya

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Persiapan Mengajar

- Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop
- b) alat bantu audio (speaker)
- c) proyektor
- d) kain untuk membuat udeng
- e) lem tembak

- Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini mengenai arti dan makna dari kebhinnekaan. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Video atau film dokumenter yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto keragaman budaya daerah (pakaian, rumah, dan/atau kesenian).
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan adat-istiadat dari suku yang ada di Indonesia.
- d) Cerita-cerita legenda atau dongeng dari daerah tertentu.
- e) Fabel tentang keragaman budaya dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

- Sebutkan contoh sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman budaya?
- Bagaimana cara menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan?

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pembuka (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar Peserta Didik.
2. Guru meminta salah satu Peserta Didik untuk memimpin doa. (Religius)
3. Guru mengajak Peserta Didik bernyanyi bersama salah satu lagu Nasional. (Nasionalisme)
4. Guru mengecek kehadiran Peserta Didik.
5. Guru mengingatkan kepada Peserta Didik tentang materi sebelumnya.
6. Peserta Didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik:
 - Sebutkan contoh sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman budaya?
 - Bagaimana cara menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan?
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2). Kegiatan Inti 1 (45 menit)

Pertemuan 3 :

1. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Guru memotivasi Peserta Didik dengan mengajak Peserta Didik untuk melakukan yel yel bersama-sama.

4A.....

Paling oke, Paling cerdas, Paling Pedo...de...de....deeee

Good....

We are, We are good

4A is good....

We are, We are, aaaaaaa..... Good

2. Menyajikan Informasi

- Guru menjelaskan materi dengan menampilkan E-Modul Pembelajaran dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- Peserta Didik mencatat informasi yang didapat setelah mendengar penjelasan materi tersebut, dan mengakses link E-Modul yang telah diberikan oleh Guru.

3. Mengorganisasi Peserta Didik ke dalam kelompok belajar

- Guru mengatur Peserta Didik ke dalam 4 kelompok belajar masing-masing terdiri dari 5 Peserta Didik.
- Peserta Didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang materi memahami contoh sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman budaya.
- Guru membimbing Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok

4. Membimbing kelompok belajar

- Guru membimbing Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

5. Evaluasi

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru mengevaluasi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dipresentasikan di depan kelas.

6. Memberikan Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

3). Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. **Religius (PPK)**

H. ASESMEN

Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik	Non Tes : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
2. Asesmen Formatif	Tes : Tertulis Bentuk : LKPD
3. Asesmen Sumatif	Menerapkan bagaimana cara menghargai keragaman budaya daerah di lingkungan sekitar

Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (Civic Disposition)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi.

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggal dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar kerja atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan. Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Penugasan dapat menggunakan instrument pada lembar kerja peserta didik dan bahan bacaan siswa.

Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita memahami contoh perilaku menghargai keberagaman budaya.

Pedoman Penilaian Rubrik Keterampilan (Civic Skill)

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					
4.					Baik (Skor: 25)
5.					
6.					Cukup Baik (Skor: 20)
7.					
8.					Kurang Baik (Skor: 15)
9.					
10.					

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Remedial:

Bagi Peserta Didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulagi kegiatan hari ini (Remedial)

Kegiatan Pengayaan:

Bagi Peserta Didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan.

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang kerja sama dalam suatu kegiatan di lingkungan masyarakat sebagai materi pengayaan.

J. REFLEKSI GURU

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?
4. Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5. Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?
6. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik 3

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok: 1.

4.

2.

5.

3.

6.

Tujuan:

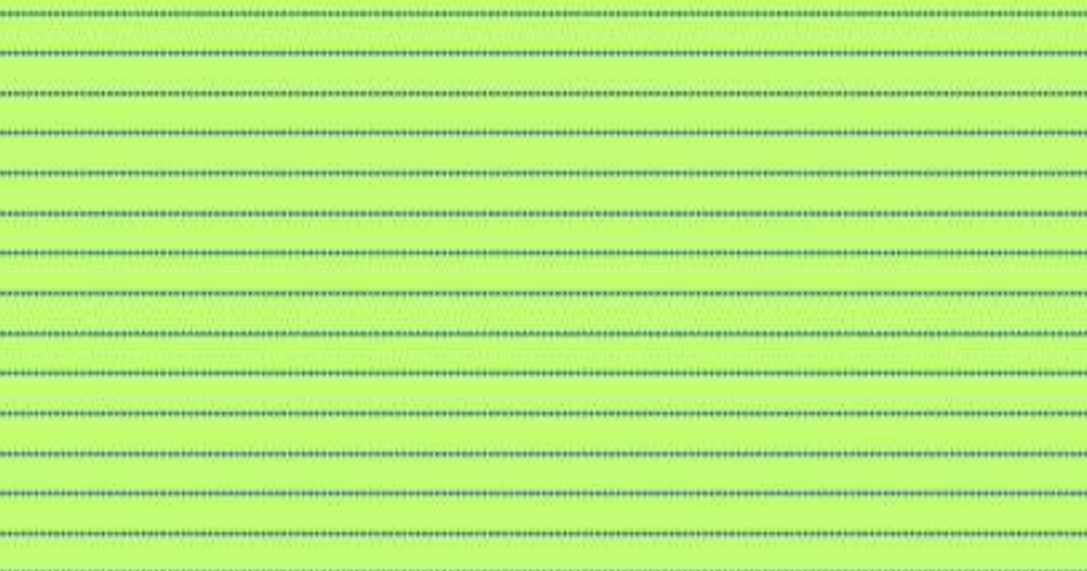
Peserta didik dapat memahami contoh sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman budaya.



Perhatikan gambar di samping! Kemudian, ceritakan kaitannya dengan kegiatan pembelajaran saat ini di depan kelas!



Gambar. Siswa yang sedang belajar membuat udeng pacul gowang sebagai icon Kabupaten Sidoarjo



Menghargai Keberagaman Lingkungan Sekitar

Kita menjadi bagian dari sebuah bangsa yang memiliki aneka ragam suku dan budaya pasti membuat kebanggaan tersendiri. Di sekolah mungkin saja terdiri atas agama, suku, dan budaya yang berbeda. Tidak menutup kemungkinan kita mempunyai teman yang berbeda suku dan daerah. Selain itu, ketika pergi ke daerah lain tentunya akan berjumpa dengan masyarakat setempat yang pasti berbeda suku dan budaya dengan kita.

Bagaimana menyikapi ketika menghadapi kondisi lingkungan yang beraneka ragam ini? Tentu saja keanekaragaman ini jangan dijadikan sebagai alat pemecah persatuan dan kesatuan, melainkan menjadi penguat ikatan persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat yang satu sama lainnya. Penghargaan terhadap keragaman dan keunikan ini harus tetap disadari oleh setiap orang agar semakin memperkaya dan melestarikan khasanah budaya bangsa Indonesia.



Bolehkah merasa bangga terhadap budaya dan suku daerah sendiri? Tetap diperbolehkan, tetapi tidak berlebih-lebihan. Jangan sampai memandang rendah budaya daerah lain karena dengan bersikap begitu perpecahan dan perselisihan menjadi hal yang sulit dihindari. Sebaiknya, tetap menghormati dan menghargai budaya daerah lain agar bangsa ini menjadi kuat dan maju serta dapat berperan dalam globalisasi.

Sikap toleransi dan lapang dada antaragama dan suku bangsa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, mencintai dan menghormati agama dan suku asal tanpa merendahkan agama dan suku yang lain, bergaul dengan baik dengan teman atau orang yang berbeda agama dan suku, memberikan penghargaan atau apresiasi atas keindahan budaya dari suku daerah lainnya, menyaksikan seni dan budaya suatu daerah, dan sebagainya.

Selain itu, kita juga dapat menerima dan menyadari bahwa kekayaan bangsa berupa keanekaragaman yang ada dalam negeri sendiri, seperti kesenian daerah; tarian, alat musik, pakaian, rumah, dan lain sebagainya berusaha kita pelajari. Jika hal ini dilakukan berarti kita telah menjaga dan melestarikan budaya bangsa. Pada saat menjadi warga pendatang suatu daerah, sebaiknya dapat menyesuaikan diri dan mempelajari kebudayaan daerah setempat. Dengan demikian, sikap menghargai, menghormati, dan menerima keanekaragaman budaya akan tercipta dan pada akhirnya menjaga kerukunan antarwarga sekitar.

KEGIATAN BELAJAR

4

SIKAP DAN PERILAKU YANG MENJAGA DAN MERUSAK KEBHINNEKAAN



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023

PENDIDIKAN PANCASILA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nila Sekardhani Hadian
Instansi	: SDN Keret
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/4
Bab / Tema	: Bab 3 / Membangun Jati Diri Dalam Kebhinekaan
Materi Pembelajaran	: Identifikasi Keragaman Budaya Di Lingkungan Sekitar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat menyampaikan contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebhinekaan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Kreatif
5. Bernalar Kritis
6. Mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yurnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet)
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Bahan Ajar : E-Modul Literasi Pendidikan Pancasila Kelas 4 SD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler umum : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Jumlah peserta didik Kelas IV sebanyak 19 Peserta Didik

KOMPETENSI INTI

A. ELEMEN

Bhinneka Tunggal Ika

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya, teman-temannya sesuai dengan budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka dan mengenali karakteristik fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menyampaikan contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebhinnekaan.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik untuk mendalami materi tentang memahami contoh perilaku menghargai keberagaman budaya

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Persiapan Mengajar

- Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop
- b) alat bantu audio (speaker)
- c) proyektor
- d) kertas manila
- e) gambar-gambar contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak kebhinnekaan.

- Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini mengenai arti dan makna dari kebhinnekaan. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Video atau film dokumenter yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto keragaman budaya daerah (pakaian, rumah, dan/atau kesenian).
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan adat-istiadat dari suku yang ada di Indonesia.
- d) Cerita-cerita legenda atau dongeng dari daerah tertentu.
- e) Fabel tentang keragaman budaya dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

- Tuliskan 3 Contoh Sikap Dan Perilaku Yang Menjaga Atau Merusak Kebinekaan Di Lingkungan Sekolah?

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pembuka (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar Peserta Didik.
2. Guru meminta salah satu Peserta Didik untuk memimpin doa. (Religius)
3. Guru mengajak Peserta Didik bernyanyi bersama salah satu lagu Nasional. (Nasionalisme)
4. Guru mengecek kehadiran Peserta Didik.
5. Guru mengingatkan kepada Peserta Didik tentang materi sebelumnya.
6. Peserta Didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik: – Tuliskan 3 Contoh Sikap Dan Perilaku Yang Menjaga Atau Merusak Kebinekaan Di Lingkungan Sekolah?
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

2). Kegiatan Inti 1 (45 menit)

Pertemuan 4 :

1. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Guru memotivasi Peserta Didik dengan mengajak Peserta Didik untuk melakukan yel yel bersama-sama.

4A.....

Paling oke, Paling cerdas, Paling Pedo...de...de....deeee

Good....

We are, We are good

4A is good....

We are, We are, aaaaaaa..... Good

2. Menyajikan Informasi

- Guru menjelaskan materi dengan menampilkan E-Modul Pembelajaran dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- Peserta Didik mencatat informasi yang didapat setelah mendengar penjelasan materi tersebut, dan mengakses link E-Modul yang telah diberikan oleh Guru.
- Guru menampilkan tayangan pada video atau film pendek terkait dengan kegiatan bersama dalam keberagaman dengan menggunakan laptop dan proyektor.

3. Mengorganisasi Peserta Didik ke dalam kelompok belajar

- Guru mengatur Peserta Didik ke dalam 4 kelompok belajar masing-masing terdiri dari 5 Peserta Didik.
- Peserta Didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang materi contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebhinnekaan.

4. Membimbing kelompok belajar

- Guru membimbing Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

5. Evaluasi

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru mengevaluasi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dipresentasikan di depan kelas.

6. Memberikan Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

3). Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. **Religius (PPK)**

H. ASESMEN

Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik	Non Tes : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
2. Asesmen Formatif	Tes : Tertulis Bentuk : LKPD
3. Asesmen Sumatif	Menerapkan bagaimana cara menghargai keragaman budaya daerah di lingkungan sekitar

a. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak kebhinnekaan.

Pedoman Penilaian Rubrik Keterampilan (*Civic Skill*)

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					Baik (Skor: 25)
4.					
5.					Cukup Baik (Skor: 20)
6.					
7.					Kurang Baik (Skor: 15)
8.					
9.					
10.					

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Remedial:

Bagi Peserta Didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulagi kegiatan hari ini (Remedial)

Kegiatan Pengayaan:

Bagi Peserta Didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan.

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang sikap menjaga dan merusak kebhinnekaan.

J. REFLEKSI GURU

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?
4. Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5. Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?
6. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik 4

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok: 1.

4.

2.

5.






3.

6.

Tujuan:

Peserta didik dapat menyampaikan contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak Kebhinnekaan.

Tempelkan contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak kelestarian budaya lokal yang terdapat di daerah tempat tinggal kalian pada kotak yang disediakan!

Gambar Budaya Lokal	Contoh Sikap dan Perilaku dalam Melestarikan Budaya Lokal	
	Menjaga	Merusak
		
		
		
		
		

Petunjuk mengerjakan LKPD 4

1. Tulislah identitas kelompok!
2. Berdo'a sebelum mengerjakan!
3. Bacalah dan amatilah pertanyaan/soal dengan teliti!
4. Bagilah tugas mengerjakan LKPD 4 kepada masing-masing anggota kelompok untuk memudahkan proses mengerjakan!
5. Gunting jawaban pada lembar kerja yang sudah disediakan, kemudian tempelkan pada LKPD 4!
6. Kerjakan LKPD 4 secara berkelompok dengan tertib, rapi, dan benar!



Melaksanakan tradisi tidak sesuai dengan adat/ketentuan	Mempelajari tari-tarian khas daerah Sidoarjo
Lebih menyukai tarian modern	Mengunjungi candi dan mempelajari sejarah candi-candi yang ada di Sidoarjo
Merusak dan mengotori bangunan candi, suka berkunjung ke mall	Belajar membuat makanan tradisional khas daerah Sidoarjo
Lebih menyukai makanan cepat saji seperti burger, pizza, dll	Mengaksikan pagelaran wayang, belajar memainkan wayang
Lebih suka menyaksikan Film di bioskop	Turut berpartisipasi dalam perayaan tradisi Nyadran

KERJA SAMA YANG MENYENANGKAN

Hari Minggu ini sekolah tidak seperti biasa dan terlihat ramai. Semua siswa tetap datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Karena hari Senin akan ada perlombaan menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan bahwa setiap kelas harus terlihat unik dan dihiasi oleh kreasi anak-anak. Adi dan teman sekelasnya datang juga ke sekolah. Menghias kelas telah menjadi tanggung jawab bersama. Adi dan teman-teman telah membagi tugas untuk membuat hiasan pada hari Jumat yang lalu.

Hampir semua siswa di kelas Adi sudah nampak hadir pada pagi ini. Hanya Ucok dan Santi yang belum terlihat. Ucok dan Santi sudah meminta izin akan hadir terlambat kepada teman-temannya. Mereka terlebih dahulu pergi ke Sekolah Minggu di gereja dekat rumahnya untuk melakukan ibadah pagi. Adi dan temanteman yang lain tidak keberatan.

Pagi-pagi sebelum ke sekolah, Adi dan Suci mampir ke rumah Ucok kemudian ke rumah Martha untuk mengambil alat dan bahan sebagai hiasan kelas yang telah disiapkan sebelumnya. Hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Ucok dan Santi yang beragama Katolik, jadi hal ini sudah dipahami oleh Adi dan teman-temannya. Mereka bekerja sama tanpa terhalang perbedaan waktu dan cara beribadah.



Sekolah semakin ramai ketika siang hari. Kelas-kelas tampak semarak dan indah penuh hiasan merah putih buatan siswa masing-masing kelas. Adi dan teman-temannya juga tidak ingin kelas mereka tertinggal untuk dihias. Ucok dan Santi juga sudah tiba dalam kelas dan terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi Ucok dan Santi bersegera menyusul untuk datang ke sekolah. Adi dan teman-teman merasa senang sekali berbagi tugas karena lelah menjadi tak terasa. Di sini terlihat ada yang melipat dan menggunting kertas, di sebelah sana ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, di depan kelas ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Adi, Suci, serta teman-teman yang beragama Islam menjalankan ibadah ketika waktu shalat Zuhur tiba.

Ucok dan Santi serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah shalat tetap melanjutkan pekerjaannya. Menjelang sore, semua kelas telah selesai dihias. Begitu pun kelas Adi sudah terlihat semarak. Meskipun berbeda daerah dan keyakinan, bekerja sama serta saling membantu selalu menyenangkan.

GLOSARIUM

- **Bhinneka tunggal ika**

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

- **Capaian pembelajaran**

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

- **Dasar negara**

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

- **Gotong royong**

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

- **Hak**

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

- **Identitas**

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

- **Idiologi**

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

- **Jatidiri**

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

- **Keberagaman**

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

- **Kebudayaan**

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

- **Konstitusi**

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

- **Nasionalisme**

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

- **Negara**

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

- **Negara kesatuan**

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

- **Nilai**

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

- **Norma**

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

- **Observasi**

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

- **Patriotisme**

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

- **Pelajar Pancasila**

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

- **Suku bangsa**

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

- **Tujuan pembelajaran**

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

- **Value Clarification Technique (VCT)**

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

- **Warga negara**

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. Etika. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. Bangsa sebagai Bangsa Indonesia, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya. Bandung: Yapemdo.
- Soekanto, Soerjono. 1982. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Ganesha Operation. 2013. PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Penerbit Duta.
- Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
- Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> . html [4 Desember 2007]